

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan *field research* yaitu peneliti berpartisipasi dan mengamati secara langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data yang diperlukan tentang pelaksanaan aktifitas bimbingan keagamaan di Yayasan kreasi Bangun Semesta Kota Banjarmasin.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam (Basrowl dan Suwandi) mendefinisikan penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Dengan penelitian ini akan menghubungkan langsung peneliti kepada hal yang sedang di teliti.

Pendekatan kualitatif ini dilakukan dalam bentuk deskriptif yaitu meneliti sekelompok manusia atau objek dengan cara menggambarkan atau melukiskan secara sistematis mengenai fakta-fakta serta menganalisa hubungan antara fenomena yang diselidiki pada masa sekarang.²

Penelitian yang memaparkan kejadian dan gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung, maka data yang akan dikumpulkan nantinya berupa kata-kata, gambar dan bukan berupa angka. Dengan

¹ Basrowi dan Suwandi, *Mamahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta,2008), h.21

² M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghlia Indonesia, 1998), h.63.

adanya pendekatan ini diharapkan nantinya data yang di peroleh dari subjek penelitian akan dapat menggambarkan keadaan secara keseluruhan mengenai aktivitas bimbingan keagamaan di Yayasan kreasi Bangun Semesta Kota Banjarmasin.

Dengan kata lain, penelitian kualitatif deskriptif mengambil atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan, dalam hal ini nantinya akan terlihat jelas bagaimana bimbingan keagamaan di Yayasan kreasi Bangun Semesta Kota Banjarmasin.

B. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Pengajar Bimbingan keagamaan yang bertugas di Yayasan Kreasi Bangun Semesta Kota Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Berdasarkan sumber yang ada, objek penelitian ini berhubungan dengan rumusan masalah, yakni berkenaan dengan pelaksanaan bimbingan keagamaan di Yayasan kreasi Bangun Semesta Kota Banjarmasin, Seperti bimbingan dan proses pelaksanaan bimbingan keagamaan di Yayasan kreasi Bangun Semesta Kota Banjarmasin.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan Di Yayasan kreasi Bangun Semesta Kota Banjarmasin Jl.Simpang Belitung Jl. Kelurahan no.18,RT.03/RW.01, kuin sel., Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin,Kalimantan Selatan 70123

C. Data Dan Sumber Data

1. Data

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) data merupakan keterangan atau bahan yang nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan).³ Data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dengan orang yang memberikan bimbingan keagamaan (pembimbing keagamaan). Data yang digali adalah:

- 1) Data tentang bentuk aktivitas bimbingan keagamaan.
- 2) Data tentang proses aktivitas bimbingan keagamaan dalam membantu anak-anak yang belajar di Yayasan kreasi Bangun Semesta Kota Banjarmasin.

³ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *Pengetian Data* (Online) Tersedia di kkbi.web.id

- 3) Data tentang proses pelaksanaan bimbingan yang mempengaruhi aktivitas bimbingan keagamaan, dalam membantu anak-anak yang belajar di Yayasan kreasi Bangun Semesta Kota Banjarmasin.

b. Data penunjang

Penunjang merupakan data yang diperoleh melalui sumber kedua yang dapat menambahkan dan melengkapi data dari sumber utama.

Seperti data yang di dapat dari anak-anak, petugas atau pembimbing pengajian. Data-data penunjang yang digali dengan tujuan sebagai pelengkap dari data pokok yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat Yayasan kreasi Bangun Semesta Kota BanjarmasinBanjarmasin.
- 2) Materi bimbingan keagamaan di Yayasan kreasi Bangun Semesta Kota BanjarmasinBanjarmasin.
- 3) Kedudukan secara struktural pembimbing keagamaan di Yayasan Kreasi Bangun Semesta.
- 4) Keadaan sarana dan prasarana di Yayasan kreasi Bangun Semesta Kota BanjarmasinBanjarmasin.
- 5) Data jumlah anak-anak yang dibimbing, dan jumlah tenaga pembimbing Keagamaan

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:Informasi pokok yakni orang yang memberikan jawaban atas sejumlah pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu

pembimbing keagamaan di Yayasan kreasi Bangun Semesta Kota Banjarmasin.

- a. Informasi penunjang yakni orang yang dianggap dapat memberikan informasi tambahan yang diperlukan dalam penelitian ini seperti kepala Yayasan.
- b. Dokumentasi berupa arsip-arsip atau catatan seperti sejarah berdirinya tempat pengajian, visi misi, dan hal-hal lainnya yang ada hubungannya dengan data yang digali.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah atau proses yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data atau informasi. Teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan cara observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang terfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.⁴ dalam teknik observasi ini peneliti langsung mengamati dan melihat proses

⁴ Emzir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Analisis DataI*, (Jakarta: Rajawali Pers,2012) h.38.

pelaksanaan aktivitas bimbingan keagamaan di Yayasan kreasi Bangun Semesta Kota Banjarmasin.

Tujuan dari dilakukannya observasi ini adalah untuk menyajikan atau memberikan gambaran realistis perilaku atau kejadian untuk menjawab pertanyaan untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk mengukur aspek tertentu sebagai bahan *feedback* pengukuran tersebut.

2. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan salah satu wujud dari komunikasi interpersonal dimana merupakan suatu bentuk komunikasi yang langsung tanpa perantara media antar individu, dalam hal ini peran sebagai pembicara dan pendengar dilakukan secara bergantian, serta sering kali peran itu menyatu.⁵ Sari Wahyuni menjelaskan bahwa wawancara *interviewing involves asking questions and getting answer from participant in a study*⁶ artinya wawancara melibatkan pengajuan pertanyaan dan memperoleh jawaban dari peserta dalam studi.

Pengertian lain wawancara dalam penelitian kualitatif adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar dalam ketersediaan dan dalam setting alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan

⁶ Sari Wahyuni, *Qualitative Research Method: Theory and Pracrice*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015) h. 25.

mengedepankan kepada trust sebagai landasan utama dalam proses memahami.⁷

Wawancara yang dilakukan peneliti menyiapkan sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada pengajar/pembimbing keagamaan Yayasan Kreasi Bangun Semesta. Wawancara ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh gambaran umum proses aktivitas bimbingan keagamaan di Yayasan kreasi Bangun Semesta Kota Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.⁸ Dokumentasi juga berperan sebagai penunjang dan penambah pemahaman atau informasi bagi peneliti.

Teknik ini digunakan untuk menunjang teknik lain dengan melihat dan mengumpulkan catatan atau arsip pengajaran anak-anak tentang data pembimbing keagamaan yang menjadi responden, data anak-anak, gambaran umum lokasi penetian, keadaan pengajian, sarana dan prasarana pembelajaran anak-anak di Yayasan kreasi Bangun Semesta Kota BanjarmasinBanjarmasin.

4. Analisis Data

Data-data yang terkumpul tersebut disajikan secara deskriptif kualitatif, selanjutnya dianalisis secara deskriptif interperatif yaitu memberikan

⁷ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Fokus Groups*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h.31

⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta Kencana, 2009), h.121.

penafsiran terhadap data-data yang ada sehingga data menjadi jelas dan mudah difahami.

5. Prosedur Penelitian

Agar mendapatkan hasil yang memuaskan maka penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan, yakni tahapan pendahuluan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyusunan laporan.

1. Tahapan Pendahuluan

- a. Telaah pustaka
- b. Penjajakan lokasi penelitian
- c. Membuat proposal penelitian
- d. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
- e. Mengajukan desian proposal serta persetujuan judul kepada Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahapan Persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal skripsi yang telah disetujui
- b. Merevisi proposal skripsi dalam panduan pedoman kepada hasil seminar dan petunjuk dosen pembimbing.

3. Tahapan Pelaksanaan

- a. Melaksanakan wawancara kepada responden dan informan
- b. Mengumpulkan data-data yang telah diberikan oleh responden dan informan
- c. Meolah dan menganalisis data.

4. Tahapan Penyusun Laporan
 - a. Penyusunan laporan penelitian
 - b. Diserahkan kepada dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan disetujui
 - c. Diperbanyak selanjutnya siap untuk diujikan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah skripsi untuk dapat dipertanggung jawabkan.